

**AKSES ANAK PADA KELUARGA MISKIN TERHADAP PENDIDIKAN
(Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan
Bungus Teluk Kabung Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



RECY HARVIANI ZURWANTY

NIM/TM. 14052016/2014

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Akses Anak pada Keluarga Miskin Terhadap Pendidikan
(Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)

Nama : Recy Harviani Zurwanty

TM/ NIM : 2014/ 14052016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

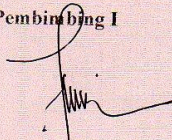
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP.19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Drs. Suryanef, M.Si
NIP.19640606 199103 1 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

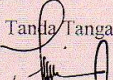
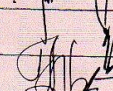
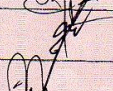
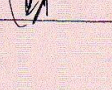

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 25 Juli 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Akses Anak pada Keluarga Miskin Terhadap Pendidikan
(Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan
Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)**

Nama : Recy Harviani Zurwanti
TM/ NIM : 2014/ 14052016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretaris	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP., M.Si	



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Recy Harviani Zurwanti
NIM/TM : 14052016/ 2014
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 27 April 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Akses Anak pada Keluarga Miskin Terhadap Pendidikan (Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)**" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 25 Juli 2018
Saya yang menyatakan



RECY HARVIANI Z
14052016/2014

ABSTRAK

Recy HZ (2014/14052016) : Akses Anak pada Keluarga Miskin Terhadap Pendidikan (Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sulitnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan, dan dampaknya terhadap kehidupannya, serta upaya yang telah dilakukan keluarga untuk memperbaiki akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini 23 orang yang dipilih dengan *purposive sampling*. Informan tersebut berdomisili di Sungai Pisang kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi. Untuk memastikan validitas data digunakan triangulasi teknik, selanjutnya data dianalisis mengikuti tahap-tahapan analisis Milles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan relatif rendah baik untuk laki-laki maupun perempuan. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor ekonomi, anggapan orang tua terhadap pendidikan tidak penting terutama untuk anak perempuan, kurangnya kemauan belajar anak. Anak-anak yang akses pendidikannya rendah berakibat pada menikah muda, pola pikir belum dewasa, menimbulkan kecemburuan sosial, lambatnya kemajuan daerah. Meskipun demikian orang tua dan masyarakat sebenarnya sudah mempunyai upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut, diantara upaya itu adalah memberikan perhatian dan nasehat kepada anak, membuat kegiatan sekolah lebih menarik, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, memperbaiki akses jalan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rendahnya akses anak terhadap pendidikan akan berdampak terhadap rendahnya kualitas kehidupannya dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Akses Pendidikan Anak, Keluarga Miskin

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Akses Anak pada Keluarga Miskin Terhadap Pendidikan (Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)”**, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan sertulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

4. Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis
5. Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA, Dr. Junaidi Indrawadi,M.Pd, dan Alia Azmi, S.IP., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh Informan dalam penelitian yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Ridwan dan Ibunda tercinta Zulihar, untuk Abang Dio Fadhlin Zurwanda yang telah memberikan do'a dan dukungannya dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.
10. Teruntuk Givan Dwiguna, terimakasih atas support dan do'a yang tulus yang telah diberikan. Terimakasih untuk setiap hal yang sudah kita lalui. Tetap semangat, berusaha dan berdo'a, semoga lekas menyusul wisuda. Amin
11. Kepada Sahabat Rahmi Yulianti dan kakak Nurhayati MA. Terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
12. Kepada BBC (Fitri Rahmi, Intan Permata Sari, Anggia Nurmila, Melda Neli). Terimakasih untuk semua cerita dan perjalanan indah yang sudah kita

ciptakan bersama-sama. Kalian luar biasa. Semoga cepat menyusul Anggia Nurmila dan Melda Neli.

13. Keluarga besar Negarawan Muda 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi

14. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan mengucapkan rasa terima kasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin..

Padang, Juli 2018

Penulis
Recy Harviani Zurwanty

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori.....	8
a. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan.....	8
b. Gender	10
c. Kesetaraan gender dalam pendidikan	12
d. Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah	18
e. Dampak putus sekolah terhadap anak perempuan	21
f. Upaya untuk mengatasi penyebab anak putus sekolah	22
g. Kebijakan pendidikan	23
h. Kemiskinan.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum Penelitian.....	39
a. Kondisi geografis	39
b. Keadaan Demografi.....	39
B. Temuan khusus penelitian	42
a. Faktor penyebab kurangnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.....	43
b. Dampak rendahnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.....	48
c. Upaya memperbaiki akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang	53
C. Pembahasan	57
a. Faktor penyebab kurangnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.....	57
b. Dampak rendahnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang	61
c. Upaya memperbaiki akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang	63
BAB V PENUTUP	67
Kesimpulan	67
Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tingkat Pendidikan.....	4
Tabel 2. Informan Penelitian.....	33
Tabel 3. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin daerah Sungai Pisang	40
Tabel 4. Jumlah Tingkat Pendidikan dilihat dari yang ditamatkan didaerah Sungai Pisang	41
Tabel 5. Jenis Mata Pencaharian di daerah Sungai Pisang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	72
Lampiran II. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	73
Lampiran III. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Bungus Teluk Kabung	74
Lampiran IV. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	75
Lampiran V. Dokumentasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara konstitusional, negara berkewajiban memberikan akses pendidikan yang sama kepada setiap warga negara dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan sebagaimana mestinya. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Kemudian ayat (2) menjelaskan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Selanjutnya pada ayat (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa hal ini diatur didalam undang-undang. Kemudian ayat (4) yang menyatakan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Selanjutnya pada ayat (5) pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Misi pendidikan ini diturunkan kedalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 5 ayat (1) bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Kemudian ayat (3) menyatakan bahwa warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan

layanan khusus, selanjutnya ayat (5) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Sejalan dengan itu, konstitusi Indonesia juga diperkuat dengan kebijakan-kebijakan Internasional yang berlaku untuk semua negara di dunia, salah satunya adalah dalam Deklarasi Dakkar tahun 2000 yang di kenal dengan The Education for All (EFA) yang bertujuan agar setiap orang di dunia mendapatkan pendidikan sebagaimana mestinya.

Jelas bahwa akses pendidikan harus dapat di jangkau oleh semua anak tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial, agama dan batasan geografis. Ini bertujuan agar setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang sama, mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat berkontribusi bagi pembangunan, serta siap dengan tantangan globalisasi.(Ariefa Efianingrum, 2008)

Berbagai program telah disediakan oleh pemerintah agar akses pendidikan dapat dinikmati oleh siapapun dan dimanapun, diantaranya dengan menyediakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan kemudian beasiswa bagi anak yang berprestasi atau orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya seperti Bantuan Biaya Mahasiswa (BBM), Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) atau BIDIKMISI. Hal ini dilakukan untuk meringankan beban anak-anak bangsa, sehingga mereka yang kesulitan secara finansial tetap dapat mengikuti dan melanjutkan pendidikannya. Akan tetapi realitasnya, masih terdapat kesenjangan

pendidikan di kota dan di desa. Di kota pendidikan laki-laki dan perempuan lebih setara, sementara di desa masih belum.

Di Indonesia secara keseluruhan terutama di daerah 3T (Terdepan Terluar dan Tertinggal) anak laki-laki dan perempuan masih sulit untuk mendapatkan akses pendidikan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi di daerah pedesaan dan daerah terpencil akibat dari pembangunan yang tidak merata dan berpusat pada kota-kota besar. Kemiskinan di daerah pedesaan juga didukung oleh kondisi masyarakat yang hanya mengandalkan pertanian sebagai sumber ekonomi sehingga banyak anak-anak baik laki-laki maupun perempuan yang putus sekolah, dan memilih bekerja membantu perekonomian keluarga, dan menikah di usia sekolah untuk meringankan beban keluarga.

Persoalan akses pendidikan juga dialami oleh masyarakat di daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, penyebab persoalan tersebut adalah faktor ekonomi, terlihat dari data di kelurahan tercatat sekitar 224 KK miskin dari total penduduk yang berjumlah 2520 jiwa. Mayoritas masyarakat bermata pencarian sebagai petani, nelayan dan wisata pulau/travel boat (mulai tahun 2013).

Faktor lain yang menyebabkan adalah akses jalan yang buruk, transportasi yang mahal serta kurangnya prasarana pendidikan karena di daerah tersebut hanya ada satu gedung untuk Sekolah Dasar, satu gedung untuk Sekolah Menengah Pertama, untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas hanya ada SMA kelas

jauh Sungai Pisang yaitu cabang dari SMA N 11 Padang yang berjarak sekitar 10km dari Sungai Pisang (kelas 1 dan 2 di SMA N 11 Padang, kelas 3 di Sungai Pisang).

Tabel 1. Data Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah	Laki-laki dalam %	Perempuan dalam %
		Laki-laki	Perempuan			
1	Sekolah Dasar (SD)	123	129	252	48,8 %	51,2 %
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	61	64	125	48,8 %	51,2 %
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	52	53	105	49,5 %	50,5 %
Jumlah				482	100 %	100%

Sumber : Kantor Lurah Teluk Kabung Selatan 2016

Dari data tersebut, tidak banyak yang melanjutkan sampai ke perguruan tinggi, dilihat dari tahun 2007-2017 lebih kurang hanya sembilan belas orang yang melanjutkan sampai ke perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta. Sembilan orang diantaranya sudah sarjana, dan sepuluh orang diantaranya dalam proses (tiga orang laki-laki dan tujuh orang perempuan).

Rendahnya partisipasi anak-anak dilokasi penelitian juga disebabkan karena rendahnya dorongan dari orang tua, tercatat sekitar 442 anak putus sekolah yang terdiri dari 219 anak laki-laki dan 223 anak perempuan. Banyak perempuan disana yang belum tamat sekolah mereka memilih menikah dan ada juga yang memilih bekerja di ladang. Sebagai contoh yang diberikan Ketua PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Pintu Ilmu ibu Kasmiwati,S.Pd, berdasarkan analisis

terhadap 18 pemilik Kartu Indonesia Pintar di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, 5 orang diantaranya memilih menikah dan meninggalkan bangku sekolah, 10 orang diantaranya memilih putus sekolah dan bekerja di ladang. Kemudian 3 orang diantaranya yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat lebih memilih bekerja diluar daerah (pergi merantau).

Dengan melihat realitas tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam persoalan akses pendidikan anak perempuan di daerah Sungai Pisang dengan judul **“AKSES ANAK PADA KELUARGA MISKIN TERHADAP PENDIDIKAN (Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Minimnya transportasi yang mengakibatkan kesenjangan pendidikan di desa dan di kota.
2. Jarak tempuh dan akses yang sulit menyebabkan rendahnya minat siswa untuk pergi ke sekolah.
3. Faktor ekonomi keluarga yang rendah menyebabkan anak lebih memilih bekerja dari pada pergi ke sekolah.
4. Dukungan keluarga terhadap pendidikan anak masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi pertanyaan penelitian dalam masalah ini adalah:

1. Mengapa akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan relatif sulit di daerah Sungai Pisang?
2. Bagaimana dampak rendahnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang?
3. Apa yang telah diupayakan keluarga dan masyarakat untuk mendapatkan akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan sulitnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.
2. Menggambarkan dampak rendahnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.
3. Menjelaskan upaya yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat untuk mendapatkan akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas khasanah kajian tentang pembangunan dan pemerataan pendidikan

2. Manfaat Praktis

a. Pemerintah kota Padang

Untuk memberikan referensi bagi pemerintah kota Padang dalam pembuatan kebijakan dan peraturan berkenaan dengan pembangunan dan pemerataan pendidikan

b. Masyarakat

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya akses pendidikan bagi anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kurangnya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang

Dalam penelitian ini akses pendidikan anak di daerah Sungai Pisang baik laki-laki maupun perempuan relatif rendah di karenakan tiga faktor. Faktor tersebut yaitu : (1) Faktor ekonomi masyarakat, (2) Persepsi orang tua yang masih rendah tentang pendidikan, (3) Kurangnya kemauan belajar anak.

Secara umum, ekonomi orang tua di daerah Sungai Pisang susah, sehingga mereka lebih terfokus untuk memenuhi kebutuhan harian keluarga yang menyebabkan terbengkalainya pendidikan anak.

Tidak hanya faktor ekonomi kemiskinan orang tua, tetapi juga orang tua menganggap pendidikan untuk anak tidak penting, selain itu anakpun sebahagian tidak mempunyai kemauan untuk sekolah.

2. Dampak rendahnya akses pendidikan anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang

Tidak adanya akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan berdampak terhadap : (1) Menikah muda, (2) Pola pikir belum dewasa, (3) Menimbulkan kecemburuan sosial, (4) Lambatnya kemajuan daerah.

Dampak utama dari rendahnya akses anak terhadap pendidikan adalah menikah muda. Hal ini terjadi karena pola pikir orang tua yang menganggap bahwa pendidikan tidak penting bagi anak terutama bagi anak perempuan. Pola pikir yang belum dewasa berdampak pada kehidupan rumah tangganya yang sering terjadi perkelahian dan anak-anak yang lahir dari orang tua yang putus sekolah, hidup dan berkembang pada lingkungan keluarga yang tidak harmonis.

Dampak selanjutnya dari rendahnya akses anak adalah menimbulkan kecemburuan sosial, yang tidak hanya dirasakan oleh mereka yang putus sekolah saja, namun juga dirasakan oleh lingkungan keluarga mereka terutama orang tua. Selanjutnya juga berdampak pada lambatnya kemajuan daerah dalam segi pembaharuan dan pembangunan.

3. Upaya memperbaiki akses anak pada keluarga miskin terhadap pendidikan di daerah Sungai Pisang

Menyikapi kondisi pendidikan anak di daerah Sungai Pisang, beberapa upaya telah dilakukan, diantara upaya itu adalah sebagai berikut : (1) Memberikan perhatian dan nasehat kepada anak (2) Membuat kegiatan sekolah lebih menarik (3) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah, (4) memperbaiki akses jalan .

Meskipun demikian, upaya yang telah dilakukan masih belum maksimal karena pemikiran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan masih rendah.

B. Saran

Hasil penelitian Akses Anak pada Keluarga Miskin Terhadap Pendidikan (Di Daerah Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang), maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu pencerahan kepada orang tua bahwa pendidikan bagi anak penting terutama bagi anak perempuan.
2. Perlunya sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pendidikan untuk semua, baik anak laki-laki maupun anak perempuan.
3. Perlunya kerjasama sekolah dengan orang tua dalam memotivasi anak-anak untuk bersekolah baik laki-laki maupun perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Fattah, Nanang (2012). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Febriyanti, Dessi (2016). *Profil Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat : CV. Sarana Multi Abadi (Cetakan I)

Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gramedia

Mosse, Julia Cleves (2007). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Muthali'in, Achmad (2001). *Bias Gender Dalam Pendidikan*. Surakarta : Muhammadiyah University Press

Rohman, Arif (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Mediatama.

Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Suryadi, Ace. Dkk (2004). *Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan*. Bandung : PT Genesindo

Suryana, Yana (2015). *Gender Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka

Sumber Jurnal :

Djamilah (2014). Jurnal Studi Pemuda. "Dampak Perkawinan Anak di Indonesia". Volume 3 nomor 1. Hal 13

Efianingrum, Ariefa (2008). Jurnal Fondasia. "Pendidikan dan Pemajuan Perempuan Menuju Keadilan Gender". Volume 1 nomor 9. Hal 20-21

Hikmah, Lisa(2016). Jurnal Equilibrium. "Kemiskinan dan Putus Sekolah" Volume IV nomor 2. Hal 166

Indraswari (2009). Jurnal Analisis Sosial. "Perempuan dan Kemiskinan". Volume 14 nomor 2 Hal.40-41

Kintamani, Ida (2008). Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. "Kesenjangan Gender dalam Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan. Volume 14 nomor 75.